

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan adalah pemberian bantuan oleh seseorang yang sudah ahli kepada seorang individu atau beberapa individu. Sedangkan konseling adalah proses tatap muka seorang konselor dengan konseli yang bersifat rahasia guna untuk mengatasi sebuah masalah yang dialami oleh konseli. Jadi bimbingan konseling merupakan salah satu komponen penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan, khususnya untuk membantu individu menjadi pribadi yang mandiri dan berkarakter serta membantu individu dalam masa perkembangannya.

Dunia pendidikan yang berperan sebagai pembimbing adalah konselor/guru BK. Guru Bimbingan Konseling adalah seorang pendidik yang mempunyai tugas dalam membantu untuk mengatasi permasalahan yang sedang dialami peserta didik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Tidak hanya itu, pelatih Bimbingan dan Konseling juga memiliki tugas, tugas, wewenang dan hak yang lengkap di bidang Bimbingan dan Konseling Olahraga bagi sejumlah mahasiswa.

Pelatihan di sekolah kepercayaan diri mungkin sangat penting bagi setiap orang. karena rasa percaya diri akan memacu anak dengan cara bebas mengeluarkan segala kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan diri seseorang akan membuat mereka lebih bersemangat, terutama ketika mereka sedang belajar di kelas di mana jika seseorang percaya diri dengan keterampilan yang dimilikinya, itu akan sangat membantu untuk mengenal hobinya.

Kepercayaan diri mempengaruhi perkembangan mental dan laki-laki atau perempuan dari anak-anak. Mental dan karakter balita yang kokoh dapat menjadi modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa, agar mampu menyikapi setiap tugas dengan lebih realistis. Dengan kata lain, seorang anak dapat dikatakan terjamin jika anak berani melakukan sesuatu

yang benar untuk dirinya sendiri sesuai dengan informasi dan kemampuannya sendiri.

“Secara terminologi, siswa adalah siswa atau individu yang menyenangi perubahan, peningkatan, sehingga mereka tetap menginginkan arahan dan jalan dalam membentuk kepribadian dan sebagai bagian dari bentuk sistem pembelajaran. Dalam bahasa siswa adalah orang-orang yang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri khas seorang siswa yang menginginkan arahan dari seorang pendidik. (Sutianah, 2021: 16)”

Orang yang belum berpengalaman sebagai individu yang sedang dalam proses berkembang ke arah kedewasaan atau kemandirian. Untuk memperoleh kedewasaan ini, siswa membutuhkan pengarahan karena mereka masih kekurangan pengetahuan atau wawasan tentang diri dan lingkungannya, selain menikmati dalam mencari tahu kehidupannya. anak muda adalah milik negara, apa yang diperoleh anak muda juga dapat mendongkrak dan mengharumkan nama negara. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa anak juga merupakan amanah dari Tuhan untuk dididik selain layak.

Mengkaji tentang pendidikan. Pendidikan merupakan proses belajar yang mengarah pada pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan ke arah yang lebih baik atau lebih matang pada diri seorang individu, kelompok, dan juga masyarakat. Ada banyak sekali macam pendidikan, salah satunya adalah pendidikan kesehatan, seperti sekolah SMK Kesehatan Haji Medan.

SMK Kesehatan Haji Medan adalah sekolah kesehatan yang memiliki keunikan tersendiri. Karena selain belajar tentang ilmu kesehatan, sekolah ini juga menerapkan tahfizh al-qur'an, yang mana peserta didik di sekolah ini diwajibkan untuk hafal al-qur'an. Alasan sekolah ini menerapkan tahfizh Al-qur'an karena ingin memiliki inovasi yang berbeda, sekolah ini ingin peserta didik yang bersekolah di sekolah ini tidak hanya mendapatkan ilmu dunia, namun juga mendapat ilmu akhirat. Sangat jarang ditemukan sekolah kesehatan yang menerapkan tahfizzh al-qur'an dalam lembaganya.

“Al-qur’an merupakan sandaran Islam yang senantiasa dinamis dan mukjizat abadi, yang mampu mengalahkan dan senantiasa dapat mengalahkan kekuatan manusia manapun sepanjang sejarah kehidupan umat manusia. Ia merupakan aturan Islam yang mencakup seluruh aspek dasar kehidupan umat manusia yang sesuai dengan fitrah manusia dan bersumber dari kedalaman hati nurani manusia.

Al-Qur'an sendiri memiliki ahli yang tidak adaandingannya dibandingkan dengan otoritas manusia. dia sama sekali tidak tunduk pada kekuatan kesombongan, dan sebaliknya, mampu membuat mereka menerbitkan dan menerima pengajaran Al-Qur'an yang adil dan masuk akal. Akhirnya dengan bantuan membaca Al-Qur'an, mereka bisa menerima hafalan Al-Qur'an dengan penuh cinta, kerinduan, dan kesucian. (Hakim, 2012: 13)”

Menghafal Al-Qur'an merupakan amalan yang sangat unik, tidak terkecuali dari keistimewaan kualitas Al-Qur'an itu sendiri. Seorang mukmin yang jelas-jelas meyakini keimanannya tidak perlu mengabaikan keistimewaan ini, apalagi Allah SWT membukakan pintu kemudahan bagi siapa saja yang ingin menghafalnya. Tapi, dalam upaya menghafal Al-Qur'an, tentu harus dicoba.

Semudah apapun untuk mencapai atau meraih sesuatu, jika tidak ada usaha, maka sewaktu-waktu tidak akan selesai. Jaminan kemudahan menghafal Alquran juga harus disambut dengan usaha. karena sebenarnya tidak ada orang yang berhasil menghafal Al-Qur'an kecuali mereka benar-benar perlu berusaha.

Memang, setiap orang memiliki kemampuan unik dalam menghafal dan tidak melupakan Al-Qur'an, namun setiap karakter dapat meningkatkan kemampuan ingatannya melalui mendengarkan kondisi dan situasi yang lebih tinggi dan teknik mendengarkan cepat menghafal Al-Qur'an yang tepat. Berkaitan dengan uraian-uraian tersebut, maka jelas sekali bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan menghafal Al-Qur'an sangatlah rumit, unsur-unsur tersebut meliputi unsur lahir dan batin setiap laki-laki atau perempuan, karena setiap individu memiliki sifat yang khas sehingga akan memegang al-Qur'an. Al-Qur'an melalui hafalan.

Perlu diperhatikan menghafal Al-Qur'an membutuhkan teknik dan pendekatan yang unik. Salah satu strategi menghafal Al-Qur'an adalah mendengarkan kondisi tempat. Tempat yang nyaman dan tenang akan mempengaruhi hafalan seseorang. karena menghafal adalah pekerjaan otak yang membutuhkan kesadaran tinggi.

Kepercayaan diri adalah sifat positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Kepercayaan diri berawal dari dalam dan sangat dipengaruhi oleh cara berfikir seseorang seperti berfikir positif negatif.

Percaya diri adalah masalah yang sangat krusial yang harus dimiliki setiap orang. Adanya rasa percaya diri seseorang mungkin mampu memperoleh segala keinginan dalam menjalani gaya hidup. Perasaan percaya diri dalam kemampuan yang dimiliki akan sangat mempengaruhi seseorang dalam menggapai mimpi. Begitu juga dengan seorang penghafal Al-Qur'an, orang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus dengan ikhlas memiliki rasa percaya diri pada diri sendiri. jika anda tidak yakin, tentu saja anda tidak akan bisa menghafal.

Orang-orang yang yakin percaya pada kemampuan mereka sendiri memiliki keuntungan praktis, bahkan jika harapan mereka tidak menjadi kenyataan, mereka masih berpikir dengan pasti dan dapat diberikan dan ingin bangkit lagi. percaya diri merupakan dasar utama bagi mahasiswa untuk memiliki motivasi dalam mengenal.

Seorang siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri akan terhindar dari ledakan prestasi intelektual, keahlian dan kemandirian serta membuat siswa tidak mampu bersosialisasi. siswa tersebut kurang memiliki keberanian untuk mengaktualisasikan diri dalam lingkungan sosial. kurangnya self-self assurance membuat seseorang marah pada dirinya sendiri dan berdampak pada terganggunya pemenuhan penguasaan.

Setiap orang tentu mempunyai cara atau metode sendiri dalam menghafal al-qur'an, yang berfungsi untuk mempermudah dan memperlancar dalam menghafal. Namun walaupun sudah memiliki metode sendiri bukan berarti saat menghafal al-qur'an terbebas dari masalah dalam menghafal. Pasti ada kendala yang akan dialami saat menghafal al-qur'an. Kendala itu bisa muncul dari dalam diri maupun dari luar diri. Sementara itu setiap masalah tentu ada solusinya.

Tentu saja, sebenarnya ada lebih banyak unsur yang berdampak pada prestasi dalam menghafal Al-Qur'an. Namun, lebih awal dari itu semua, motivasi adalah yang terpenting karena luas dan dalamnya pengaruhnya terhadap seseorang dalam menjalani suatu gerak. Motivasi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu motivasi dari dalam dan motivasi dari luar.

Solusi bisa muncul dari diri sendiri atau bisa dari bantuan orang lain. Untuk itu didalam lembaga pendidikan atau sekolah yang mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam membantu mengentaskan masalah siswa adalah konselor/guru BK. Menghadapi kenyataan ini, upaya guru BK di SMK Kesehatan Haji Sumut yaitu dengan melakukan layanan penguasaan konten dan memberikan layanan informasi terhadap siswa.

Kegiatan pengarahan dan konseling memberikan pedoman kepada seseorang atau lembaga manusia untuk mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan, baik sesuai karakter maupun kebutuhan sosial. Tawaran konseling dimaksudkan untuk menunjukkan pentingnya pemahaman dan penggunaan berbagai strategi yang disesuaikan dengan konteks pengenalan. Isu metodologi yang digunakan berupa pendekatan pembelajaran, dan beragam strategi yang disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing, yang dalam penelitian ini menasar pada penghafalan Al-Qur'an sebagai salah satu teknik memperoleh ilmu.

Penguasaan kompetensi atau kemampuan tertentu melalui kegiatan pembelajaran, yang dalam hal ini dilaksanakan melalui hafalan hafalan sebagai bagian dari teknik teknis, juga memerlukan kegiatan kognitif lainnya dalam satu rangkaian, yang dapat berupa belajar, menyimak, maupun

kegiatan melafalkan, menghasilkan teknik penerimaan kesan. yang memungkinkan untuk menguasai kapasitas tertentu, individu akan menentukan konsep yang menjadi landasan untuk mencapai tujuan, kemudian semua faktor materi konten (informasi, informasi, prinsip, proses, pedoman dan peraturan hukum, nilai, atau bahkan aspek yang terkait dengan persepsi, sikap dan gerakan) membutuhkan keahlian yang tepat.

Setelah memahami bahwa pengetahuan yang dimiliki individu sudah cukup, maka hal-hal yang menjadi hambatan dapat diminimalkan dan disikapi dengan upaya-upaya positif sebagai bagian dari sifat pencegahan, kenyamanan, disamping sifat pembangunan dan pelestarian. oleh karena itu, layanan penguasaan konten dan layanan data adalah layanan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Layanan informasi adalah layanan yang berusaha mencari untuk memenuhi kekurangan seseorang dalam informasi yang mereka inginkan, artinya layanan informasi juga upaya untuk membekali mahasiswa dengan keahlian dan pengetahuan tentang lingkungan dan sistem perbaikannya. Pembawa catatan yang diberikan dengan menggunakan trainer konseling berupa motivasi tentang Al Quran.

Informasi yang diberikan kepada siswa SMK Kesehatan Haji Medan berupa informasi tentang keutamaan menjadi seorang penghafal al-qur'an. Memberikan pemahaman tentang keutamaan dari seorang penghafal al-qur'an dapat menambah semangat dan juga bisa menjadi motivasi siswa dalam menghafal al-qur'an. Motivasi bisa membuat siswa menjadi percaya diri. Dan memberikan informasi pentingnya muroja'ah hafalan secara bersama.

Muroja'ah secara bersama di dalam kelas siswa bisa menilai kemampuan temannya yang memiliki hafalan yang bagus dan siswa bisa menjadikan motivasi dirinya supaya bisa seperti teman-temannya. Guru konseling berkolaborasi dengan guru mata pelajaran tahfizh agar sebelum memulai setoran hafalan didalam kelas sebaiknya muroja'ah hafalan secara bersama, muroja'ah surah/ayat yang sudah dihafalkan oleh seluruh siswa di dalam kelas tersebut.

Layanan penguasaan materi muatan adalah layanan bimbingan dan konseling yang membantu mahasiswa memahami muatan positif, khususnya kompetensi dan atau kebiasaan dalam melakukan, melakukan, atau melakukan sesuatu yang berguna dalam kehidupan di sekolah/madrasah, lingkungan kerabat, dan masyarakat sesuai dengan kebutuhan kemajuan dan kecerdasan. laki-laki atau perempuan terpuji, sesuai dengan potensi dan spesialisasinya.

Layanan penguasaan materi konten adalah penawaran bantuan oleh individu (sendiri atau di perusahaan) untuk menguasai bakat atau keterampilan tertentu melalui kegiatan. Kemampuan atau kemampuan yang ditemukan adalah materi konten yang memuat fakta dan informasi, standar, pedoman dan peraturan hukum, nilai, persepsi, kasih sayang, sikap dan gerakan yang terkait dengannya. Layanan penguasaan konten yang diberikan kepada mahasiswa SMK Kesehatan Haji berupa pemahaman terhadap materi (Alquran) yang akan dihafal oleh ulama, pendekatan hafalan yang ampuh.

Diberikan upaya-upaya oleh Guru BK dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa di SMK Kesehatan Haji Medan, guru BK meminta guru tahfizh untuk memperhatikan perkembangan siswa yang bermasalah dalam menghafal pada saat setoran hafalan didalam kelas. Apakah ada perubahan siswa terhadap hafalannya, bagaimana kemajuan yang dapat dicapai siswa dalam menghafal pada saat setoran kepada guru tahfiz. Apakah hafalan siswa semakin baik dan meningkat atau semakin buruk dan menurun.

Dilihat dari permasalahan serta solusi yang telah penulis dapatkan dari guru BK, karena itulah penulis melakukan penelitian di SMK Kesehatan Haji dengan judul proposal "**Upaya Guru BK Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an Di SMK Kesehatan Haji Medan**".

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah upaya guru BK dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam menghafal al-qur'an.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya guru BK dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam menghafal al-qur'an di SMK Kesehatan Haji Medan?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya guru BK dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam menghafal al-qur'an di SMK Kesehatan Haji Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang penulis harapkan dari penelitian ini tentunya dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah, guru, siswa, dan penulis sekalipun. Manfaat yang dapat diambil ialah:

1. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan untuk sekolah lain jika menghadapi siswa yang tidak percaya diri terhadap kemampuannya dalam menghafal al-qur'an.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini guru dapat ikut serta dalam memotivasi siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dalam menghafal al-qur'an agar siswa bersemangat dan mampu mencapai tujuannya yaitu menjadi sorang penghafal al-qur'an.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan dapat mengambil manfaat serta menambah pengetahuan dan sekaligus sebagai motivasi dalam menghafal al-qur'an.

4. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan dapat mengambil manfaat serta menambah pengetahuan dan sekaligus sebagai motivasi dalam menghafal al-qur'an.

5. Bagi Penulis

Manfaat yang penulis ambil dari adanya penelitian ini ialah bertambahnya ilmu pengetahuan, menjadi masukan, dan menjadi acuan, jika suatu saat penulis mengalami atau berhadapan dengan siswa yang sedang mengalami masalah serupa seperti pada penelitian ini.